

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan di PT Pegadaian Cabang Rampal yang beralamat di Jl. W.R. Supratman No.1, RW.3, Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berdasar pada filsafat *positivisme*, dimana penelitian ini digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel dengan menganalisa data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel serta menguji konsep dan teori yang digunakan didalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2013). Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, dimana jenis penelitian ini menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian dan bertujuan untuk menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian dari beberapa hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2018). Alasan peneliti menggunakan jenis *explanatory reaseach* untuk menguji rumusan hipotesis, kemudian diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat serta pengaruh mediasi dari variable intervening.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh untuk diteliti lebih lanjut yang selanjutnya digunakan untuk menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pekerja yang ada didalam PT Pegadaian Cabang Rampal yang memiliki jumlah 38 orang. Arikunto (2017) menyatakan jika subjek dari sebuah penelitian kurang dari 100, maka sampel penelitian mengambil dari seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Oleh karena itu, peneliti

menggunakan teknik pengambilan sampel : *total sampling*, dimana jumlah dari sampel sama dengan jumlah populasi atau dengan kata lain semua populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2013).

D. Definisi Operasional Variabel dan Alat Pengukuran

1. Definisi Operasional

Sugiyono (2013) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Variabel didalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, antara lain variabel bebas atau independen, variabel dependen atau terikat dan variabel intervening, yang dibagi menjadi 3 dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Dependen Keterikatan Karyawan (Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas atau independent Variabel dependent (Y) pada penelitian ini adalah keterikatan karyawan. Keterikatan karyawan sebagai pemanfaatan diri karyawan pada PT Pegadaian Cabang Rampal untuk peran kerja mereka yang diekspresikan secara fisik, kognitif, dan emosional selama pertunjukan peran.

b. Variabel Independen Gaya Kepemimpinan Transformasional (X)

Variabel independen atau bebas adalah sebuah variable yang menjadi sebab timbulnya atau mempengaruhi variable terikat atau variable dependen. Variabel independent (X) pada penelitian ini adalah Gaya pimpinan Pegadaian cabang Rampal yang berfokus dalam hal; meningkatkan keinginan pengikutnya untuk berprestasi, mengembangkan diri dengan menstimulus kesadaran mereka akan isu-isu penting didalam organisasi, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri para pengikutnya dengan mengalihkan perhatian mereka dari kekhawatiran untuk mengekspresikan diri.

c. Variabel Intervening Kepuasan Kerja (Z)

Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variable independen dan dependen. Variabel intervening pada penelitian ini adalah kepuasan kerja (Z). Kepuasan kerja diartikan sebagai sikap atau perilaku positif karyawan pada PT Pegadaian Cabang Rampal yang dihasilkan dari penilaian mereka terhadap pekerjaannya.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
1.	Keterikatan Karyawan (Y)	Keterikatan karyawan sebagai pemanfaatan diri karyawan pada PT Pegadaian Cabang Rampal untuk peran kerja mereka yang diekspresikan secara fisik, kognitif, dan emosional selama pertunjukan peran.	<i>Vigor</i> (Semangat Kerja) <i>Dedication</i> (Dedikasi) <i>Absorption</i> (Penyerapan)	(Schaufeli & Bakker, 2004) & (Kahn, 1990)
2.	Gaya Kepemimpinan Transformasional (X)	Gaya pimpinan Pegadaian cabang Rampal yang berfokus dalam hal; meningkatkan keinginan pengikutnya untuk berprestasi, mengembangkan diri dengan menstimulus kesadaran mereka akan isu-isu penting didalam organisasi, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri para pengikutnya dengan mengalihkan perhatian mereka dari	<i>Individualized Consideration</i> (Pertimbangan Individual) <i>Intellectual Stimulation</i> (Stimulasi intelektual) <i>Idealized Influence</i> (Charisma) (Pengaruh Ideal (Karisma)) <i>Inspirational Motivation</i> (Motivasi Inspirasional)	(Bass & Avolio, 1992)

		kekhawatiran untuk mengekspresikan diri.		
3.	Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja diartikan sebagai sikap atau perilaku positif karyawan pada PT Pegadaian Cabang Rampal yang dihasilkan dari penilaian mereka terhadap pekerjaannya.	Gaji Pekerjaan itu sendiri Peluang promosi Supervisi Atasan Rekan kerja Kondisi kerja	(Luthans, 2011)

Sumber: Artikel, buku, dan jurnal ilmiah



2. Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono, (2013) Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan individu atau kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi. Skala likert memiliki 5 dimensi skala sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Bobot Penilaian Skala Likert

Jawaban	Penilaian	Keterikatan Karyawan	Gaya Kepemimpinan Transformasional	Kepuasan Kerja
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Terikat	Sangat Transformasional	Sangat Puas
Setuju (S)	4	Terikat	Transformasional	Puas
Cukup Setuju (CS)	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Terikat	Tidak Transformasional	Tidak Puas
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Terikat	Sangat Tidak Transformasional	Sangat Tidak Puas

Sumber: Sugiyono, 2013

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berjenis data kuantitatif yang merupakan sebuah data berbentuk angka dari hasil penggunaan skala likert. Data kuantitatif digunakan karena penelitian ini memperoleh hasil data dari penyebaran kuesioner dan selanjutnya diolah menggunakan aplikasi *SPSS*. Adapun sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung didapat dari objek penelitian, bisa dari individu ataupun perusahaan yang bersangkutan untuk kepentingan penelitian. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil

angket/kuesioner yang diberikan kepada karyawan yang bekerja di Pegadaian cabang Rampal.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2013) data dengan sumber sekunder merupakan data yang diperoleh pengumpul dan berasal dari sumber yang tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini didapat dari proses dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang berasal dari internet perusahaan tentang model pekerjaan, jumlah karyawan dan struktur organisasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Pernyataan yang diajukan berisi tentang pernyataan yang mewakili indikator setiap variabel yang diteliti.

G. Instrumen Penelitian dan Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu instrumen (Riduwan, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan sebuah kuesioner. Alat ukur yang kurang valid dapat diketahui dengan nilai validitas yang rendah. Untuk menghitung kevalidan kuesioner sebuah alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$\text{Korelasi} = r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \cdot \sqrt{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

X = Skor butir instrumen

Y = Skor total item instrumen

$\text{sig} Y$ = Jumlah Skor Y

$\text{sig} X$ = Jumlah Skor X

Untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan dapat diketahui dengan skor sebagai berikut:

- a. Jika r hitung kurang dari sama dengan r tabel (dengan signifikansi 5%), maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- b. Jika r hitung lebih dari sama dengan r tabel (dengan signifikansi 5%), maka item pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrument penelitian dapat dipercaya atau tidak. Menurut (Riduwan, 2013) uji reliabilitas bertujuan untuk mendapatkan tingkatan ketepatan instrument penelitian yang digunakan. Jika suatu instrumen dianggap reliabel, maka instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai pengumpul data yang baik. Uji reabilitas sebuah instrumen dilakukan menggunakan rumus *alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Keterangan:

Rac = Koefisien reabilitas

K = Jumlah butiran pertanyaan

δ^2 = Variabel butiran pertanyaan

Jika hasil dari instrumen penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari sama dengan 0,60, maka instrumen tersebut dikatakan handal atau reliabel.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variable independen dan variabel dependen memiliki kontribusi atau tidak (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik *Kologorov-Smirnov* untuk menguji normalitas residual. Sebuah penelitian dikatakan memiliki distribusi normal apabila angka signifikan lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki korelasi antara variabel dependen (Ghozali, 2016). Sebuah model regresi

dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel dependen. Untuk mendeteksi ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* lebih dari sama dengan 0,10 atau sama dengan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi kurang dari sama dengan 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas merupakan varian yang tidak homogen. Model regresi dikatakan baik apabila memenuhi syarat homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dinyatakan memenuhi syarat homokedastisitas apabila probabilitas melebihi taraf signifikansi 5%. Selain itu, dapat juga dilihat dari *scatterplot* jika titik yang ada menyebar di atas dan di bawah sumbu Y atau tidak menggambarkan sebuah pola tertentu, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala merupakan sebuah alat yang berguna untuk mengukur dan menilai variabel-variabel yang diteliti. Pada penelitian ini rentang skala digunakan untuk mengukur dan menilai bagaimana pandangan atau persepsi pekerja di PT Pegadaian cabang Rampal tentang gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, dan keterikatan karyawan (*employee engagement*). Rentang skala merupakan data berbentuk angka yang didapat dari jawaban responden dan selanjutnya disimpulkan sesuai dengan opsi jawaban dari setiap pernyataan yang sudah ada sebelumnya. Adapun rumus dari rentang skala sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Sehingga untuk perhitungan rentang skala adalah sebagai berikut:

$$Rs = \frac{38(5 - 1)}{5} = \frac{156}{5} = 30,4 \text{ dibulatkan menjadi } 30$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rentang skala diatas diperoleh angka 30, dengan demikian dalam setiap kriteria diawali dengan total jumlah sampel 38 sebagai bobot paling rendah dan 190 sebagai bobot paling tinggi. Seperti yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

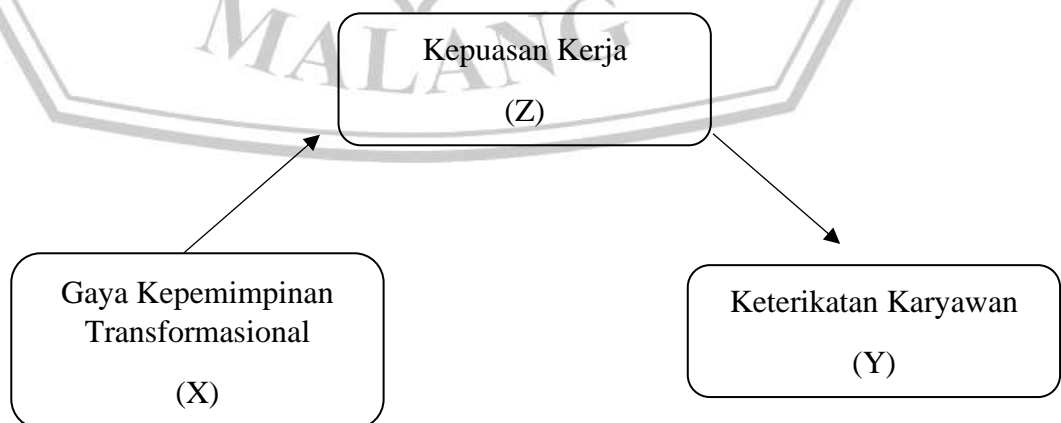
Tabel 3. 3 Rentang Skala

Rentang Skala	Keterikatan Karyawan	Gaya Kepemimpinan	Kepuasan Kerja
38 – 67	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
68 – 97	Rendah	Rendah	Rendah
98 – 127	Cukup	Cukup	Cukup
128 – 157	Tinggi	Tinggi	Tinggi
158 – 187	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Perhitungan

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut (Sarwono, 2011), analisis jalur merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat suatu variabel yang disusun berdasarkan urutan koefisien jalur dan dijadikan sebagai besaran nilai yang berguna untuk mengukur seberapa berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini membahas tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Keterikatan Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai variable Intervening. Berikut merupakan analisis jalur Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) terhadap Keterikatan Karyawan (Y) melalui Kepuasan Kerja (Z).



Gambar 3. 1 Analisis Jalur

Dirumuskan dalam persamaan $Y = a + bx + bZ + e$

Keterangan:

Y : Keterikatan Karyawan

A : Konstanta (nilai apabila $X = 0$)

B : Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

X : Gaya Kepemimpinan Transformasional

Z : Kepuasan Kerja

J. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t disebut juga dengan uji signifikan individual. Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan hasil t hitung dengan t tabel, dengan menggunakan uji t dua arah.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengujinya adalah sebagai berikut:

$$psst = \frac{bi}{Se (bi)}$$

Keterangan:

B : Koefisien regresi

Sb : Standart debiasi dari variabel bebas

Dasar dari penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas kurang dari 0,05 atau t hitung lebih dari t table, maka hipotesis diterima yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.
- Jika probabilitas lebih dari sama dengan 0,05 atau t hitung kurang dari sama dengan t table, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

2. Uji Sobel

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengujian hipotesis model intervening atau mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel (*sobel test*). Uji sobel

dilakukan dengan cara menguji pengaruh variabel intervening pada pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan *Sobel Test Calculator* dengan rumus sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Keterangan:

Sa : Standart eror X-Z

Sb : Standart eror Z-Y

b : Koefisien regresi Z-Y

a : Koefisien regresi X-Z

Adapun kriteria didalam uji mediasi ini sebagai berikut:

- a. Apabila Hasil *One-tailed* dan *Two-tailed probability* kurang dari taraf signifikansi 0,05 (5%), maka variabel intervening dianggap mampu memediasi hubungan antara variabel dependen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila Hasil *One-tailed* dan *Two-tailed probability* lebih dari taraf signifikansi 0,05 (5%), maka variabel intervening dianggap tidak mampu memediasi hubungan antara variabel dependen terhadap variabel dependen.